

Bab V

Penutup

5.1. Kesimpulan

Allah sebagai pencipta alam semesta ini tidak menghendaki alam ciptaan-Nya ini dirusak atau dihancurkan, karena Allah mengasihi ciptaan-Nya. Hal ini terlihat dalam mandat yang diberikan oleh Allah kepada manusia sebagai mitra kerja Allah di bumi ini untuk mengolah dan memelihara ciptaan-Nya (Kej 1:28). Sehingga setiap tindakan yang merusak atau menghancurkan alam semesta ini secara etis teologis merupakan tindakan yang melanggar perintah atau mandat Allah tersebut, dan itu adalah dosa.

Dosa telah memberikan andil dalam setiap tindakan destruktif manusia, baik dalam pengrusakkan terhadap diri sendiri maupun lingkungan berupa eksploitasi terhadap sumber daya alam dan tindakan pencemaran lingkungan. Jadi krisis ekologi yang terjadi sebenarnya bersumber pada sikap manusia yang kurang memperhatikan norma moral dalam hubungannya dengan lingkungan hidupnya. Dosa juga telah membuat manusia diperbudak oleh nafsu untuk menguasai alam ini, seolah-olah manusialah pemilik atau tuan atas alam ini (antroposentris). Sehingga timbulah tindakan kesewenang-wenangan

terhadap alam ini, yang menyebabkan terancamnya kelangsungan hidup di bumi ini. Seperti menipisnya lapisan ozon yang terus meningkat, pencemaran air, udara, tanah, dan tindakan destruktif lainnya.

Kedudukan manusia dalam ekologi ini sebenarnya memiliki peranan ganda (dwi fungsi) di mana manusia di satu sisi merupakan bagian dari alam ini (obyek) dan di sisi lain manusia adalah sebagai pengatur alam ini (subyek) karena manusia adalah mitra kerja Allah. Sebagai obyek manusia tidak bisa dipisahkan dari alam ini karena ia adalah bagian dari alam ini. Itulah sebabnya, bila manusia merusak alam ini maka yang menerima akibatnya juga manusia itu sendiri. Manusia mengotori udara, yang menikmati hasilnya adalah manusia itu sendiri. Sebagai subyek manusia harus mengatur alam ini, dan bukan diatur atau dikuasai oleh alam ini. Ketika manusia tidak lagi menjalankan fungsinya ini, maka lingkungan/ekologi ini sedang terancam bahaya. Sekali lagi dosa telah menyebabkan manusia tidak mampu menjalankan fungsi yang sebenarnya. Untuk memulihkan keadaan ini manusia harus bertobat, karena hanya manusia yang telah mengalami pemulihan dari Allah yang sanggup melaksanakan peranannya sebagai manusia. Kehadiran Yesus Kristus dalam dunia, menghadirkan Kerajaan Allah di bumi ini (*shalom*) dan pembebasan bagi semua ciptaan, yang nantinya akan disempurnakan pada kedatangan-Nya yang kedua kalinya.

Dari penjelasan diatas, maka hipotesis dari tesis ini telah terjawab yaitu: jika ekologi alam ini tidak dipelihara dengan baik, maka bumi ini akan hancur (lihat penjelasan dalam Bab I). Tetapi jika dipelihara dengan baik, maka manusia akan menikmatinya sesuai dengan perintah Tuhan (lihat penjelasan dalam Bab II,III dan IV).

5.2. Refleksi Etis dan Saran

Karena manusia atau masyarakat itu tidak mungkin lepas dari alam ini maka setiap tindakan yang dilakukan terhadap alam akan berdampak kepada dirinya sendiri. Bila manusia bersikap destruktif terhadap alam maka alampun akan membalasnya dengan tindakan destruktif, demikian pula sebaliknya. Kalau manusia atau masyarakat mengotori udara, air, tanah, dan sebagainya, maka yang akan menikmati dampaknya adalah manusia itu sendiri. Oleh karena itu manusia perlu memperhatikan norma moral atau etika lingkungan bila ingin keseimbangan ekologi bumi ini tetap terjaga.

Karena alam ini juga merupakan bagian dari kehidupan orang percaya, maka gereja harus menyuarakan protes terhadap setiap tindakan pengrusakan lingkungan yang terjadi. Gereja tidak boleh diam dan menutup mata terhadap masalah lingkungan. Karena pemeliharaan lingkungan juga merupakan bagian dari ibadah. Dan ini juga merupakan tugas dari setiap orang percaya yang telah dipulihkan oleh

Yesus Kristus untuk mewujudkan kasih baik terhadap sesamanya maupun terhadap alam ciptaan Tuhan ini.

Hendaknya kehidupan orang-orang percaya menjadi contoh atau terang bagi dunia ini yang akan mengubahkan seisi dunia ini, sehingga misi Kristus yaitu menghadirkan Kerajaan Allah di bumi ini dan *shalom* itu akan terwujud.

A M I N